

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai keberadaan IT menjadi musibah atau berkah di kantor Badan Pertanahan Nasional Kab. Sleman. Maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Konteks dari program LARIS

Dari unsur konteks, analisis indikator terhadap alasan/latar belakang, tujuan, dan sasaran program sudah baik. Hal ini terbukti dengan adanya relevansi program LARIS berbasis *e-government* yang tujuan utamanya atas dasar untuk mengembangkan dan meningkatkan pelayanan yang sudah ada dari BPN RI/ Pusat yaitu program KKP (Komputerisasi Kantor Pertanahan). Selain itu, munculnya program LARIS berbasis *e-government* untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sudah sesuai dengan tujuannya yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan lebih cepat, efektif dan efisien. Dengan cara mendigitalisasi dokumen-dokumen pertanahan. Disamping itu dapat disimpulkan bahwa sasaran utama dari adanya aplikasi LARIS berbasis *e-government* adalah penyedia pelayanan yaitu petugas BPN Kabupaten Sleman dibuat guna mempermudah dan mempercepat petugas penyedia pelayanan dalam melayani masyarakat.

2. Masukan dari program LARIS

Dari unsur masukan, analisis indikator terhadap SOP, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta anggaran belum dapat dikatakan baik.

Hal ini terbukti tidak adanya SOP khusus pada penerapan program LARIS. Pihak BPN Kabupaten Sleman selaku penyedia pelayanan dalam memberikan pelayanan dilakukan berdasarkan mottonya yaitu pelayanan sehari jadi tanpa wira-wiri. Pembagian sumber daya manusia sudah sesuai dengan bidangnya yaitu bagian seksi penetapan hak tanah dan seksi pengukuran. Pada penerapannya sarana dan prasarana masih terkendala koneksi internet baik di kantor maupun saat pelayanan diluar kantor, serta perlu melakukan pembaharuan atau pengadaan sarana dan prasarana untuk mengikuti jaman.

Dilihat dari setiap proses dalam pengerjaannya terdapat sisi positif dan negatif. Sisi positifnya yaitu dapat mempermudah dan lebih efisien waktu dalam pengerjaannya sehingga bisa tuntas tepat waktu. Maka hal ini menjadi berkah bagi pihak kantor Badan Pertanahan Nasional Kab. Sleman.

Sisi negatifnya dikarenakan dengan menggunakan IT menjadi lebih mudah dan cepat, beberapa karyawan terkadang suka menunda – nunda waktu dalam pengerjaannya. Asalkan dapat selesai sebelum tenggat waktu, tidak masalah jika pekerjaan dapat dikerjakan dengan santai. Hal ini seharusnya tidak boleh terjadi karena melanggar aturan (*indisciplinary*) Maka hal ini menjadi musibah bagi pihak kantor Badan Pertanahan Nasional Kab. Sleman. Padahal menurut Setyaningdyah (2013:145) disiplin kerja adalah kebijakan bergeser individu untuk menjadi diri bertanggung jawab untuk mematuhi peraturan lingkungan (organisasi).

Jika dilihat dari sisi penyelesaian pekerjaan, IT ini memang sangat baik dan membantu sekali. Namun jika dilihat dari sisi etika pekerjaan, beberapa orang dalam melihat efisiensi waktu yang dihasilkan oleh IT dimanfaatkan untuk bermalas – malasan dan itu tidak baik.

Menjawab dari pertanyaan apakah IT menjadi musibah atau berkah berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa IT yang ada di Badan Pertanahan Nasional Kab. Sleman adalah berkah walaupun beberapa teori seperti Fungsional dari Interaksi Lingkungan (*Functional of the Interaction Environment*) dan Konsisten (*Reability*) menyebutkan bahwa adanya ketidaksesuaian dengan pihak kantor yang belum bisa memenuhi fungsi dari IT tersebut sehingga menjadi musibah bagi kantor Badan Pertanahan Nasional Kab. Sleman.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas yang telah dijabarkan, peneliti mencoba merumuskan beberapa saran terkait kendala atau permasalahan sebagai bahan untuk perbaikan kedepannya :

Bagi kantor BPN Sleman

1. Sebaiknya pihak penyedia pelayanan BPN Kabupaten Sleman membuat standar operasional prosedur (SOP) khusus untuk program LARIS berbasis *e-government*. karena dengan adanya SOP yang jelas proses pelayanan akan berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Selalu berkoordinasi dan bekerjasama saat melakukan pelayanan di luar kantor, karena dengan cara tersebutlah pihak BPN Kabupaten Sleman akan dibantu kebutuhannya akan jaringan koneksi internet.
3. Melakukan pengadaan sarana dan prasarana yang sekiranya perlu diperbaharui untuk kelancaran proses pelayanan melalui program LARIS.
4. Melakukan sosialisasi secara langsung dan memberi pelatihan kepada masyarakat yang ada di Kabupaten Sleman, agar masyarakat paham dengan layanan LARIS.

Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan penelitian selanjutnya agar lebih memperhatikan waktu penelitian. Waktu penelitian diharapkan tidak dilakukan pada waktu jam sibuk. Sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat
2. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih mengevaluasi pertanyaan – pertanyaan yang akan ditujukan ke informan agar dapat mewakili secara tepat dan mendapatkan jawaban sesuai yang diinginkan